

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Evaluasi program *Teaching Factory* di SMK Pariwisata Metland School menunjukkan keberhasilan

1. Evaluasi aspek konteks menunjukkan bahwa sekolah berhasil dalam mengintegrasikan standar industri dalam pendidikan produk/jasa, membina kompetensi siswa dengan pengetahuan industri dan standar industri, serta meningkatkan integrasi kegiatan mengajar sebagai bahan praktik bagi siswa. Komunikasi dan kolaborasi yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan bersama.
2. Evaluasi aspek input pada *Teaching Factory* di SMK Pariwisata Metland School menunjukkan bahwa manajemen administrasi keuangan telah selaras dengan standar akuntansi, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam hal akurasi dan transparansi. Struktur organisasi dan *jobdesk Teaching Factory* sudah efektif dan terintegrasi, namun pertemuan rutin masih diperlukan untuk menyamakan visi dan meningkatkan koordinasi.

Program ini memberikan dampak positif pada sarana, prasarana, kenyamanan, dan kesejahteraan siswa serta guru dan tenaga kependidikan. Meskipun motivasi guru bervariasi, implementasi inovasi telah berhasil meningkatkan pengalaman belajar siswa dan efisiensi pengajaran guru. Dengan adanya peningkatan ini, Teaching Factory di SMK Pariwisata Metland School terus berupaya untuk memberikan manfaat optimal bagi seluruh peserta didik dan tenaga pengajarnya.

3. Dalam evaluasi aspek Proses pada program Teaching Factory di SMK Pariwisata Metland School, penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara indikator keberhasilan dan temuan di lapangan. Teaching Factory berhasil mengimplementasikan rencana pemasaran dan promosi yang efektif, dengan penggunaan media komunikasi yang ideal sehingga meningkatkan pendaftaran siswa dan kerja sama industri. Brosur, leaflet, dan media lainnya telah efektif dalam promosi internal dan eksternal. Meskipun demikian, jangkauan pasar eksternal masih memerlukan peningkatan, dan konsistensi kualitas produk serta promosi melalui media sosial perlu ditingkatkan. Evaluasi juga menunjukkan bahwa belum ada penanggung jawab resmi pemasaran dengan SK dan job description yang jelas, meskipun tugas pemasaran tetap dilaksanakan.
4. Evaluasi produk menunjukkan bahwa kualitas, kuantitas, dan pengiriman tepat waktu telah ditingkatkan, tetapi kontrol kualitas diperlukan untuk mempertahankan kepuasan pelanggan dan profitabilitas. Komitmen terhadap kepuasan pelanggan dan inovasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk.

## B. SARAN

Dalam Evaluasi Program *Teaching Factory* di SMK Pariwisata Metland School dengan menggunakan CIPP maka Peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Dari Evaluasi Aspek Konteks, SMK Pariwisata Metland berhasil mengintegrasikan standar industri. Disarankan memperbarui kurikulum, metode pengajaran, dan memperluas kemitraan dengan perusahaan serta institusi industri untuk pelatihan relevan.
2. Dari Aspek Input disarankan melakukan audit berkala, pelatihan staf keuangan, evaluasi rutin struktur organisasi, jobdesk, dan terus menerapkan inovasi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan efektivitas guru serta melibatkan semua siswa dan guru dalam kegiatan *teaching factory*.
3. Dalam aspek Proses Disarankan meningkatkan promosi eksternal dengan strategi pemasaran agresif, menggunakan platform digital, dan konten menarik di media sosial serta penunjukan penanggung jawab resmi pemasaran untuk hasil optimal.
4. Dalam aspek Produk untuk memperketat kontrol kualitas, terus berinovasi, dan meningkatkan dedikasi terhadap kepuasan pelanggan guna mempertahankan dan meningkatkan daya saing serta profitabilitas produk.

### C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi program Teaching Factory di SMK Pariwisata Metland School dengan pendekatan CIPP (Context, Input, Process, Product) yang mengintegrasikan konsep 5M (Man, Material, Machine, Money, Method), direkomendasikan langkah-langkah berikut untuk kelanjutan dan peningkatan program:

1. Context (Konteks) dimana rogram Teaching Factory di SMK Pariwisata Metland School telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam mengintegrasikan standar industri ke dalam pendidikan produk dan jasa. Hal ini berdampak positif pada pembinaan kompetensi siswa dan peningkatan praktik mengajar. Agar keberhasilan ini terus berlanjut, Man (tenaga pengajar) harus dilibatkan secara aktif dalam upaya penguatan komunikasi dan kolaborasi yang lebih efektif di seluruh tingkat organisasi. Peningkatan Method (metode) dalam koordinasi antar pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mempertahankan keselarasan visi dan tujuan bersama.
2. Input (Masukan) yaitu meskipun manajemen administrasi keuangan telah selaras dengan standar akuntansi, evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan Money (akuntabilitas keuangan) dalam hal akurasi dan transparansi. Ini penting untuk memastikan bahwa alokasi dana mendukung setiap aspek program secara optimal. Struktur organisasi yang sudah efektif perlu ditunjang dengan pertemuan rutin untuk meningkatkan Method (koordinasi) dan kesamaan visi di antara staf.

Motivasi Man (guru dan staf) harus terus dipantau dan ditingkatkan untuk memastikan mereka tetap termotivasi dan berkomitmen terhadap keberhasilan program. Selain itu, pemantauan Material (bahan) yang digunakan dalam produksi juga penting untuk memastikan kualitas tetap terjaga.

3. Process (Proses) dimana evaluasi aspek proses menunjukkan bahwa program Teaching Factory telah berhasil dalam kegiatan pemasaran dan promosi. Namun, untuk meningkatkan Method (strategi pemasaran), jangkauan pasar eksternal dan konsistensi kualitas produk perlu ditingkatkan. Penunjukan penanggung jawab pemasaran dengan job description yang jelas akan memperkuat struktur Man (personel) yang terlibat dalam pemasaran. Evaluasi berkala terhadap strategi pemasaran juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan tetap relevan dan efektif dalam mencapai target pasar.
4. Product (Produk) yaitu Dalam evaluasi aspek produk, peningkatan kontrol kualitas menjadi prioritas untuk memastikan kepuasan pelanggan dan keberlanjutan profitabilitas program. Method (metode) yang lebih ketat dalam kontrol kualitas harus diterapkan untuk mempertahankan standar tinggi dalam produk dan jasa yang dihasilkan. Selain itu, pemerataan program untuk semua jurusan harus dijamin, agar seluruh siswa dapat merasakan manfaat dari Teaching Factory. Komitmen terhadap inovasi juga sangat penting untuk memastikan bahwa program terus berkembang dan memberikan manfaat optimal bagi peserta didik serta tenaga pengajar.

Secara keseluruhan, program Teaching Factory di SMK Pariwisata Metland School sebaiknya dilanjutkan dengan fokus pada peningkatan kualitas di berbagai aspek, terutama dalam hal manajemen keuangan, pemasaran, kontrol kualitas, dan motivasi tenaga pengajar. Dengan demikian, program ini dapat terus memberikan kontribusi positif bagi perkembangan kompetensi siswa dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.